



JOURNAL OF Public Health Concerns
ISSN 2777-0826 (Print)
ISSN 2776-592X (Online)
DOI: 10.56922



INFORMASI ARTIKEL

Received: Januari, 15, 2026

Revised: January, 23, 2026

Available online: January, 25, 2026

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Peningkatan peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) sebagai upaya menciptakan kesehatan lingkungan sekolah

Ajeng Sintia Bella, Anggun Suci Fadilla, Annisa Zulliani*, Nadra Daulay,
Wahyu Kurniawan Batubara, Wasiyem

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: Annisa Zulliani *Email: annisazulliani@gmail.com

Abstract

Background: A clean and healthy school environment plays a crucial role in creating a conducive learning environment. However, observations at Dharma Pancasila Junior High School in Medan Selayang District revealed various issues with school cleanliness, such as scattered trash and suboptimal implementation of cleaning duties.

Purpose: To provide an overview of the role of the Intra-School Student Organization (OSIS) in creating a healthy school environment to support the educational process.

Method: The activity was carried out in December 2025 at Dharma Pancasila Junior High School, Medan Selayang District. The activity was a field study with a qualitative descriptive design to obtain an in-depth picture of the role of the Intra-School Student Organization (OSIS) in creating a healthy school environment and supporting the educational process at Dharma Pancasila Junior High School, Medan Selayang District. The population in this study were all students of Dharma Pancasila Junior High School, Medan Selayang District. With purposive sampling, 8 students were selected who met the criteria of having direct involvement and relevant understanding regarding OSIS activities and school environmental cleanliness to become participants. The 8 participants consisted of 1 OSIS advisor, 1 OSIS chairman, 1 OSIS administrator/division, and 5 students. Data collection was carried out through direct observation and semi-structured interviews to obtain information about the role of OSIS, forms of cleanliness activities, and their impact on student comfort and learning processes.

Conclusion: This activity demonstrates that the Intra-School Student Organization (OSIS) plays a crucial role in creating a clean and healthy school environment. OSIS's involvement in cleanliness activities, such as community service, school duty supervision, and clean class competitions, has a positive impact on student comfort and concentration in the learning process. However, concern for the cleanliness of the school environment is not yet fully widespread, so strengthening efforts are needed so that cleanliness activities can become a sustainable school culture.

Peningkatan peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) sebagai upaya menciptakan kesehatan lingkungan sekolah

Suggestion: It is hoped that the school will continue to support and strengthen the role of the Student Council (OSIS) in implementing the cleanliness program through ongoing mentoring and policies. The OSIS is expected to develop a consistent and engaging cleanliness program to increase student participation, while students are expected to develop awareness and responsibility for maintaining a clean school environment as part of developing an environmentally conscious character.

Keywords: Cleanliness; Educational process; Intra-school student organizations; School environmental health

Pendahuluan: Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Namun, berdasarkan hasil observasi di SMP Dharma Pancasila Kecamatan Medan Selayang, masih ditemukan berbagai permasalahan kebersihan lingkungan sekolah, seperti sampah yang berserakan dan pelaksanaan piket kebersihan yang belum optimal.

Tujuan: Untuk memberikan gambaran peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat sebagai dukungan terhadap proses pendidikan.

Metode: Kegiatan dilaksanakan pada bulan desember 2025 di SMP Dharma Pancasila Kecamatan Medan Selayang. Kegiatan merupakan studi lapangan dengan rancangan deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung proses pendidikan di SMP Dharma Pancasila Kecamatan Medan Selayang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi sekolah SMP Dharma Pancasila Kecamatan Medan Selayang. Dengan purposive sampling mendapatkan 8 siswa yang memenuhi kriteria yaitu memiliki keterlibatan langsung dan pemahaman yang relevan terkait kegiatan OSIS dan kebersihan lingkungan sekolah untuk menjadi partisipan. Sejumlah 8 partisipan tersebut terdiri dari 1 orang pembina OSIS, 1 orang ketua OSIS, 1 orang pengurus/divisi OSIS, dan 5 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai peran OSIS, bentuk kegiatan kebersihan, serta dampaknya terhadap kenyamanan dan proses belajar siswa.

Hasil: Menunjukkan bahwa OSIS berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah melalui kegiatan kerja bakti, piket kebersihan, lomba kelas bersih, dan kampanye kebersihan. Kegiatan tersebut berdampak pada meningkatnya kenyamanan, fokus belajar, serta kedisiplinan siswa.

Simpulan: Dengan adanya kegiatan ini menunjukkan bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memiliki peran penting dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Keterlibatan OSIS dalam kegiatan kebersihan, seperti kerja bakti, pengawasan piket, dan lomba kelas bersih, memberikan dampak positif terhadap kenyamanan serta konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Meskipun demikian, kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah belum sepenuhnya merata sehingga diperlukan upaya penguatan agar kegiatan kebersihan dapat menjadi budaya sekolah yang berkelanjutan.

Saran: Diharapkan pihak sekolah dapat terus mendukung dan memperkuat peran OSIS dalam pelaksanaan program kebersihan melalui pendampingan dan kebijakan yang berkelanjutan. OSIS diharapkan mampu mengembangkan program kebersihan yang konsisten dan menarik agar partisipasi siswa semakin meningkat, sementara siswa diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah sebagai bagian dari pembentukan karakter peduli lingkungan.

Kata kunci: Kebersihan; Kesehatan lingkungan sekolah; Organisasi siswa intra sekolah; Proses pendidikan

Ajeng Sintia Bella, Anggun Suci Fadilla, Annisa Zulliani*, Nadra Daulay, Wahyu Kurniawan Batubara, Wasiyem

Fakultas kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Korespondensi Penulis: Annisa Zulliani *Email: @annisazulliani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2274>

Peningkatan peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) sebagai upaya menciptakan kesehatan lingkungan sekolah

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran sekaligus pembentukan karakter peserta didik. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran dan kurikulum, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan lebih fokus dan optimal. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang menghadapi permasalahan lingkungan, seperti sampah yang berserakan di area kelas dan halaman sekolah, rendahnya kepatuhan siswa terhadap jadwal piket kebersihan, serta kegiatan kebersihan yang belum menjadi budaya sekolah. Kondisi lingkungan yang kurang terjaga ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan, mengganggu konsentrasi belajar, serta berpotensi menurunkan efektivitas proses pendidikan.

Permasalahan lingkungan sekolah tidak dapat diselesaikan hanya oleh pihak sekolah atau guru, tetapi membutuhkan keterlibatan aktif seluruh warga sekolah, khususnya siswa. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai organisasi resmi siswa memiliki peran strategis dalam menggerakkan partisipasi siswa untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah. Melalui berbagai program dan kegiatan, OSIS dapat menjadi penghubung antara kebijakan sekolah dan keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah. Salah satu permasalahan utama yang sering ditemukan dalam lingkungan sekolah adalah rendahnya kesadaran dan partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Permasalahan ini menunjukkan bahwa pembentukan perilaku disiplin dan tanggung jawab siswa belum berjalan secara optimal. Dalam konteks tersebut, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memiliki posisi strategis sebagai wadah pembinaan siswa.

Menurut OSIS merupakan organisasi resmi kesiswaan yang berfungsi sebagai sarana pembinaan karakter, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial siswa (Alifa, & Musringudin, 2022). Fungsi ini menjadi relevan ketika siswa masih menunjukkan perilaku kurang peduli terhadap lingkungan sekolah, karena OSIS secara teoritis dirancang untuk membentuk sikap disiplin dan kepedulian melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sekolah. OSIS berperan sebagai penggerak dan motivator siswa, sehingga mampu memengaruhi perubahan perilaku siswa melalui kegiatan yang terorganisir (Setianingsih, Setiawan, Isro'Fania, Muslikah, & Aprilia, 2021; Alinda, & Setiawan, 2023; Setiawan, 2021). Dengan demikian, ketika permasalahan kebersihan sekolah masih terjadi, peran OSIS menjadi penting untuk dikaji, karena secara teoritis OSIS memiliki fungsi untuk mengatasi permasalahan perilaku siswa melalui pendekatan partisipatif.

Permasalahan lingkungan sekolah yang kurang bersih dan tidak tertata berpotensi mengganggu kenyamanan belajar siswa. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya konsentrasi, motivasi, serta mengurangi efektivitas dalam proses kegiatan belajar di sekolah. Lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan aman sangat krusial untuk meningkatkan konsentrasi, motivasi, serta kenyamanan belajar siswa. Lingkungan kondusif dengan sanitasi baik, kelas rapi, dan fasilitas hijau mengurangi risiko penyakit, menumbuhkan tanggung jawab, dan meningkatkan prestasi akademik. Lingkungan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai ruang pembentukan perilaku dan karakter siswa. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mendukung kesehatan fisik dan mental siswa. Lingkungan yang kondusif juga berperan dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat melalui proses pembiasaan sehari-hari (Irwandi; 2020).

Ajeng Sintia Bella, Anggun Suci Fadilla, Annisa Zulliani*, Nadra Daulay, Wahyu Kurniawan Batubara, Wasiyem

Fakultas kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Korespondensi Penulis: Annisa Zulliani *Email: @annisazulliani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2274>

Peningkatan peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) sebagai upaya menciptakan kesehatan lingkungan sekolah

Oleh karena itu, ketika lingkungan sekolah belum terjaga dengan baik, hal tersebut menunjukkan adanya masalah dalam sistem pembinaan perilaku siswa di sekolah. Dalam konteks ini, keterlibatan siswa melalui organisasi kesiswaan seperti OSIS menjadi relevan, karena perbaikan lingkungan sekolah tidak dapat hanya mengandalkan kebijakan sekolah, tetapi memerlukan partisipasi aktif siswa sebagai pengguna utama lingkungan tersebut.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan OSIS mampu membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa OSIS berpotensi memengaruhi perilaku siswa secara positif (Kurniawan, 2025; Fentarani, Kertih, & Sidaryanti, 2025). Namun, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menekankan peran OSIS dalam pembentukan karakter secara umum, belum secara spesifik mengaitkannya dengan permasalahan lingkungan sekolah dan dampaknya terhadap proses pendidikan.

Penelitian-penelitian dalam bidang kesehatan masyarakat juga menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam program kebersihan sekolah berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang lebih sehat dan nyaman. Meskipun demikian, masih terbatas penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana peran OSIS sebagai organisasi siswa berkontribusi langsung dalam mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan sekolah melalui pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti di SMP Dharma Pancasila Kecamatan Medan Selayang serta wawancara dengan siswa dan pengurus OSIS, ditemukan bahwa kondisi lingkungan sekolah belum sepenuhnya terkelola dengan baik. Sampah masih sering ditemukan di ruang kelas, lorong, dan halaman sekolah, terutama setelah jam istirahat. Beberapa siswa mengakui bahwa kebiasaan membuang sampah sembarangan masih terjadi karena rendahnya kesadaran dan anggapan bahwa kebersihan merupakan tanggung jawab petugas kebersihan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah penelitian dengan mengkaji peran OSIS dalam konteks permasalahan nyata di lingkungan sekolah, khususnya terkait kebersihan dan kenyamanan belajar, serta dampaknya terhadap proses pendidikan. Selain itu, pelaksanaan jadwal piket kebersihan kelas belum berjalan secara optimal. Tidak semua siswa melaksanakan tugas piket sesuai jadwal, sehingga kebersihan kelas tidak terjaga secara konsisten. Pengurus OSIS juga menyampaikan bahwa kegiatan kebersihan sekolah cenderung bersifat sementara dan belum menjadi budaya sekolah yang berkelanjutan. Kondisi lingkungan belajar yang kurang bersih berdampak pada kenyamanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran OSIS menjadi penting dalam membina kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peranan OSIS dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di SMP Dharma Pancasila.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada bulan desember 2025 di SMP Dharma Pancasila Kecamatan Medan Selayang. Kegiatan merupakan studi lapangan dengan rancangan deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung proses pendidikan di SMP Dharma Pancasila Kecamatan Medan Selayang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi sekolah SMP Dharma Pancasila Kecamatan Medan Selayang. Dengan purposive sampling mendapatkan 8 siswa yang memenuhi kriteria yaitu memiliki keterlibatan langsung dan pemahaman yang relevan terkait kegiatan OSIS dan kebersihan lingkungan sekolah untuk menjadi partisipan. Sejumlah 8 partisipan tersebut terdiri dari 1 orang pembina OSIS, 1 orang ketua OSIS, 1 orang pengurus/divisi OSIS, dan 5 orang siswa.

Ajeng Sintia Bella, Anggun Suci Fadilla, Annisa Zulliani*, Nadra Daulay, Wahyu Kurniawan Batubara, Wasiyem

Fakultas kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Korespondensi Penulis: Annisa Zulliani *Email: @annisazulliani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2274>

Peningkatan peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) sebagai upaya menciptakan kesehatan lingkungan sekolah

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara semi-terstruktur pada jam sekolah dengan menyesuaikan jadwal kegiatan belajar mengajar serta aktivitas OSIS di lingkungan sekolah. Observasi digunakan untuk mengamati kondisi lingkungan sekolah serta pelaksanaan kegiatan kebersihan yang dikoordinasikan oleh OSIS. Wawancara dilakukan kepada pembina OSIS, pengurus OSIS, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai peran OSIS, bentuk kegiatan kebersihan, serta dampaknya terhadap kenyamanan dan proses belajar siswa.

HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung di lingkungan SMP Dharma Pancasila Kecamatan Medan Selayang serta wawancara mendalam dengan pembina OSIS, pengurus OSIS, dan siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan peran OSIS dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung proses pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa OSIS memiliki keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan kebersihan sekolah. Kegiatan tersebut meliputi kerja bakti bersama, pengawasan pelaksanaan piket kebersihan kelas, pelaksanaan lomba kelas bersih, serta penyampaian imbauan kebersihan kepada siswa. Aktivitas ini dilakukan secara terjadwal maupun insidental, terutama pada momen tertentu seperti sebelum kegiatan sekolah atau setelah jam istirahat.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengurus OSIS memandang kebersihan lingkungan sekolah sebagai tanggung jawab bersama yang harus ditanamkan kepada seluruh siswa. OSIS berperan sebagai penggerak dan contoh bagi siswa lain dalam menjaga kebersihan lingkungan. Beberapa siswa menyampaikan bahwa adanya pengawasan dan kegiatan yang dikoordinasikan oleh OSIS membuat mereka lebih terdorong untuk melaksanakan piket kebersihan dan menjaga kebersihan kelas.

Selain itu, sebagian besar informan menyatakan bahwa lingkungan kelas yang bersih dan tertata memberikan rasa nyaman dan membantu siswa lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi lingkungan yang bersih juga dinilai mampu mengurangi gangguan belajar, seperti bau tidak sedap atau ruangan yang kotor.

Namun demikian, hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa masih terdapat sebagian siswa yang kurang memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Beberapa siswa masih menganggap kebersihan sebagai tanggung jawab petugas kebersihan atau hanya kewajiban saat diawasi. Hal ini menunjukkan bahwa peran OSIS dalam membangun budaya kebersihan masih memerlukan penguatan dan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Peran tersebut tercermin melalui keterlibatan aktif OSIS dalam mengoordinasikan kegiatan kebersihan serta mendorong partisipasi siswa dalam menjaga lingkungan sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa OSIS tidak hanya berfungsi sebagai wadah kegiatan siswa, tetapi juga sebagai agen perubahan perilaku di lingkungan sekolah. Secara konseptual, lingkungan sekolah yang bersih dan sehat merupakan faktor penting dalam mendukung proses pendidikan. Lingkungan yang kondusif mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, meningkatkan konsentrasi, serta membentuk perilaku positif siswa. Lingkungan yang sehat berpengaruh terhadap perilaku dan kenyamanan individu, termasuk dalam konteks pendidikan (Notoatmodjo, 2012). Peran OSIS dalam mengelola kegiatan kebersihan juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. Peran OSIS dalam mengelola kebersihan, seperti gerakan pungut sampah dan piket bersama, secara efektif membentuk disiplin dan tanggung jawab siswa.

Ajeng Sintia Bella, Anggun Suci Fadilla, Annisa Zulliani*, Nadra Daulay, Wahyu Kurniawan Batubara, Wasiyem

Fakultas kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Korespondensi Penulis: Annisa Zulliani *Email: @annisazulliani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2274>

Peningkatan peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) sebagai upaya menciptakan kesehatan lingkungan sekolah

OSIS bertindak sebagai penggerak, menciptakan budaya bersih dan kondusif yang menanamkan karakter positif pembiasaan rutin, pengawasan sebaya, serta edukasi peduli lingkungan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan rutin seperti piket kebersihan dan kerja bakti, siswa dilibatkan secara langsung dalam menjaga lingkungan sekolah. Pembentukan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan melalui pembiasaan dan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan nyata (Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2026). Keterlibatan siswa dalam organisasi kesiswaan mampu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan membentuk karakter disiplin. Namun, penelitian ini memberikan penekanan lebih spesifik pada konteks kebersihan lingkungan sekolah dan dampaknya terhadap kenyamanan belajar melalui pendekatan kualitatif (Fentarani, Kertih, & Sidaryanti, 2025) dan Nurdin, Fitria, & Dinen, 2024).

Meskipun demikian, masih ditemukannya siswa yang kurang peduli terhadap kebersihan menunjukkan bahwa upaya pembinaan belum sepenuhnya merata. Hal ini mengindikasikan bahwa peran OSIS perlu didukung oleh kebijakan sekolah, pengawasan yang konsisten, serta kerja sama dengan guru dan seluruh warga sekolah. Peran OSIS sebagai penggerak kedisiplinan, karakter, dan aspirasi siswa memerlukan dukungan kebijakan sekolah, pengawasan konsisten, serta sinergi dengan guru. Kolaborasi ini krusial untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, dan memfasilitasi pengembangan potensi serta kreativitas siswa secara optimal. Tanpa dukungan tersebut, kegiatan kebersihan berpotensi hanya bersifat sementara dan belum mampu membentuk budaya sekolah yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa peran OSIS dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah memberikan dampak positif terhadap proses pendidikan. Namun, keberhasilan peran tersebut sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan program, dukungan institusi sekolah, dan keterlibatan aktif seluruh siswa.

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan ini menunjukkan bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memiliki peran penting dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Keterlibatan OSIS dalam kegiatan kebersihan, seperti kerja bakti, pengawasan piket, dan lomba kelas bersih, memberikan dampak positif terhadap kenyamanan serta konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Meskipun demikian, kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah belum sepenuhnya merata sehingga diperlukan upaya penguatan agar kegiatan kebersihan dapat menjadi budaya sekolah yang berkelanjutan.

SARAN

Diharapkan pihak sekolah dapat terus mendukung dan memperkuat peran OSIS dalam pelaksanaan program kebersihan melalui pendampingan dan kebijakan yang berkelanjutan. OSIS diharapkan mampu mengembangkan program kebersihan yang konsisten dan menarik agar partisipasi siswa semakin meningkat, sementara siswa diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah sebagai bagian dari pembentukan karakter peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P. (2022). Efektivitas Kegiatan Seni Hadroh sebagai Media Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Alifa, M. N., & Musringudin, M. (2022). Evaluasi Program Latihan Kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Sekolah di Pondok Pesantren Al-Hamid Putri. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(6), 469437.

Ajeng Sintia Bella, Anggun Suci Fadilla, Annisa Zulliani*, Nadra Daulay, Wahyu Kurniawan Batubara, Wasiyem

Fakultas kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Korespondensi Penulis: Annisa Zulliani *Email: @annisazulliani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2274>

Peningkatan peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) sebagai upaya menciptakan kesehatan lingkungan sekolah

- Alinda, D., & Setiawan, H. R. (2023). Manajemen program Jilsah Pekan dalam penguatan pendidikan karakter religius di Pesantren Nurul Azmi. *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 3(2), 404-414.
- Fentarani, P. D. P., Kertih, I. W., & Sidaryanti, N. N. A. (2025). Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2243-2248.
- Harahap, N. (2023). Kegiatan pengajian remaja dan kontribusinya dalam pembentukan akhlak remaja di Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Irwandi, I. (2020). Efektifitas Pelaksanaan Wirid Remaja Sebagai Locus Pembinaan Akhlak Dalam Implementasi Intruksi Walikota Padang Nomor 451.286 Tahun 2012 Di Kecamatan Koto Tengah (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
- Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah. (2026). Penguatan Pendidikan Karakter. Diakses dari: <https://kemendikdasmen.go.id/program/Penguatan%20Pendidikan%20Karakter>
- Kurniawan, I. D. (2025). Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa Kelas VIII di MTs Almaarif 01 Singosari (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Maufuz, A., Rosadi, K. I., & Hayat, N. (2025). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Kepedulian Lingkungan pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Merangin. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 231-239.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: rineka cipta, 193.
- Nurdin, A., Fitria, U., & Dinen, K. A. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Osis Di Sma Negeri 1 Kuta Baro. *Public Health Journal*, 1(2).
- Rahmawati, E. (2025). Analisis Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas V Di Sd N Sembaturagung 02 Man Judul (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Setianingsih, F. N., Setiawan, F., Isro'Fania, G., Muslikhah, A. H., & Aprilia, W. (2021). Implementasi manajemen tenaga pendidik di sekolah dasar negeri 2 bunder. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2323-2332.
- Setiawan, H. R. (2021). Manajemen Peserta Didik:(Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan (Vol. 1). umsu press.
- Sizi, M. S., Nduru, M. P., & Novianti, C. (2024). Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sdi Watujara. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 4(3), 474-484.

Ajeng Sintia Bella, Anggun Suci Fadilla, Annisa Zulliani*, Nadra Daulay, Wahyu Kurniawan Batubara, Wasiyem

Fakultas kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Korespondensi Penulis: Annisa Zulliani *Email: @annisazulliani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2274>